

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji peran kekuatan CEO dalam memoderasi hubungan antara kinerja pengungkapan laporan keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 217 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan basis data Bloomberg. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi moderasi untuk menguji pengaruh langsung dan interaksi antarvariabel. Pengungkapan laporan keberlanjutan diukur menggunakan ESG Disclosure Score, sementara kinerja keuangan perusahaan diproksi dengan Return on Assets (ROA), dan kekuatan CEO, sebagai variabel moderasi, direpresentasikan oleh masa jabatan CEO.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pengungkapan laporan keberlanjutan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat transparansi yang lebih tinggi dalam pengungkapan keberlanjutan cenderung mengalami penurunan profitabilitas dalam jangka pendek. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kekuatan CEO tidak secara signifikan memoderasi hubungan antara kinerja pengungkapan laporan keberlanjutan dan kinerja keuangan. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengambilan keputusan manajerial dan investasi dengan menyoroti dampak finansial dari pengungkapan keberlanjutan, khususnya di pasar negara berkembang seperti Indonesia.

Kata kunci: Pengungkapan laporan keberlanjutan, ESG Disclosure Score, kinerja keuangan, ROA, kekuatan CEO, masa jabatan CEO